

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan keperawatan

Hasil kesimpulan terhadap Ny. A mengindikasikan bahwa ibu yang baru melahirkan mengalami tantangan dalam menyusui, yang ditandai dengan keluarnya ASI yang masih sedikit, adanya keraguan saat melakukan pelekatan, serta kurangnya pemahaman mengenai teknik menyusui yang benar. Pemeriksaan menunjukkan bahwa kedua payudara terasa lembut, puting susu terlihat menonjol, dan ASI mulai mengalir. Bayi dirawat bersamaan dengan ibunya dan pada awal penilaian, bayi belum dapat melakukan pelekatan dengan baik.

5.1.2 Diagnosis keperawatan

Sesuai dengan data dari penilaian, diagnosis keperawatan yang ditentukan adalah Menyusui Tidak Efektif yang berhubungan dengan ketidakcukupan proses menyusui, ditunjukkan oleh keraguan ibu dalam melakukan pelekatan, keluarnya ASI yang masih sedikit, dan ketidakmampuan bayi untuk menyusu dengan baik.

5.1.3 Perencanaan keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun bertujuan untuk meningkatkan kondisi menyusui dengan kriteria hasil yang diharapkan adalah ibu dapat menyusui dengan teknik yang tepat, meningkatnya rasa percaya diri ibu dalam menyusui, peningkatan produksi dan pengeluaran ASI, serta bayi dapat menyusu ASI dengan efektif dan menunjukkan tanda-tanda kecukupan ASI.

5.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan yang dilakukan mencakup promosi menyusui eksklusif, pengajaran tentang menyusui, konseling menyusui, mendampingi ibu selama proses menyusui, mengajarkan teknik pelekatan dan posisi menyusui yang benar, edukasi tentang cara memerah ASI, pijat payudara, pijat oksitosin, serta memberi dukungan emosional kepada ibu dan keluarganya. Perawat

juga memfasilitasi rawat gabung dan melibatkan keluarga sebagai sistem dukungan untuk keberhasilan menyusui.

5.1.5 Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan ibu dalam menyusui meningkat. Ibu terlihat lebih percaya diri, mampu melakukan pelekatan dengan lebih baik, dan aliran ASI menjadi lancar. Bayi dapat mengisap ASI dengan kuat, tampak tenang setelah menyusui, serta telah buang air kecil sebagai salah satu indikator kecukupan ASI. Berdasarkan hasil evaluasi ini, masalah keperawatan mengenai menyusui tidak efektif pada Ny. A dinyatakan telah teratasi.

5.1.6 Dokumentasi asuhan keperawatan

Dokumentasi terkait asuhan keperawatan telah dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap penilaian, penetapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Dokumentasi menunjukkan adanya perkembangan kondisi pasien dari situasi awal di mana ASI yang keluar sedikit dan ibu merasa ragu dalam menyusui, menjadi ASI yang mengalir lebih lancar, meningkatnya rasa percaya diri ibu, serta kemampuan bayi untuk menyusu secara efektif. Dokumentasi ini menjadi bukti dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang terstruktur dalam menangani masalah menyusui yang tidak efektif pada ibu yang baru melahirkan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pengendali mutu dan manajemen rumah sakit

Pengendali kualitas serta manajemen rumah sakit diharapkan melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap sistem rekam medis elektronik (NRM) agar lebih sesuai dengan standar keperawatan yang ada, yaitu SDKI, SIKI, dan SLKI. Di samping itu, format dokumentasi diharapkan disusun dengan cara yang terstruktur dan berurutan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, hasil, intervensi, implementasi, hingga evaluasi supaya memudahkan perawat dalam pendokumentasian dan meningkatkan mutu layanan keperawatan.

5.2.2 Bagi program studi diploma tiga keperawatan STikes Panti Rapih

Program studi d3 keperawatan diharapkan dapat mengatur jadwal tugas, praktik, dan penyusunan KTI dengan lebih baik agar tidak menumpuk dalam waktu yang bersamaan. Dengan pembagian waktu yang lebih teratur, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan maksimal, menjalani praktik dengan baik, serta memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat dan makan. Sehingga hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menjaga kesehatan fisik dan mental sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif.

5.2.4 Bagi pasien dan keluarga

Ibu dan keluarganya diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi tentang perawatan pasca melahirkan dan menyusui serta menerapkan edukasi yang telah disampaikan oleh tenaga kesehatan. Dukungan dari keluarga, khususnya pasangan, sangat berperan penting dalam membantu ibu menyesuaikan diri dengan perannya, meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mendukung keberhasilan pemberian ASI.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan lebih banyak penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui pada ibu pasca melahirkan secara alami, seperti dukungan keluarga, pengetahuan ibu, kondisi psikologis, serta budaya yang ada di masyarakat. Penelitian yang lebih mendalam diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas perawatan keperawatan maternitas.

